

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (DARING)

Satuan Pendidikan	: SMPN 3 Jember
Kelas	: XI
Semester	: 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Materi Pokok	: Berkarya Seni Patung Dengan Berbagai Bahan Dan Teknik
Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti:

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi gotong royong, kerjasama, cinta damai dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat dan mencipta) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.2 Memahami prosedur berkarya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik.	3.2.1 Menganalisis prosedur berkarya seni patung berbahan bubur kertas bekas (koran, hvs, dll) teknik cetak dan teknik modelling. (C4)

2.	4.2 Membuat Karya Seni Patung Dengan Berbagai bahan dan Teknik	4.2.1 Membuat karya seni patung berbahan bubur kertas bekas (koran, hvs, dll) dengan teknik cetak atau tekkn modelling (C6)
----	--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melihat tayangan video pembelajaran (**condition**) bersama guru, peserta didik (**audience**) dapat menganalisis (**behavior**) prosedur berkarya seni patung berbahan bubur kertas bekas (koran, hvs, dll) teknik cetak dan modelling dengan benar (**degree**).
2. Setelah menganalisis teknik pembuatan karya seni patung berbahan bubur kertas bekas (koran, hvs, dll) (**condition**), peserta didik (**audience**) dapat membuat (**behavior**) patung berbahan bubur kertas bekas (koran, hvs, dll) sesuai dengan teknik yang dipilih dengan tepat (**degree**)

D. Materi Pembelajaran

1. Prosedur pembuatan patung berbahan dasar bubur kertas bekas (koran, hvs, dll)
2. Karya seni patung berbahan bubur kertas bekas (koran, hvs, dll)

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan saintifik.
Model : Project Based Learning

Metode : Diskusi
Tanya jawab
Ceramah
Penugasan proyek

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- Laptop
- Hp
- Ms. Power Point
- Video meeting (Gmeet)
- Google Classroom (untuk mengumpulkan LKPD)
- Live worksheet
- Video pembelajaran

2. Sumber Belajar

- a. Buku Paket Seni Budaya Kemdikbud Kelas IX
- b. Modul/ materi ajar tentang seni patung
- c. Referensi lain yang relevan.
 - Buku Seni Budaya untuk SMP/MTs kelas IX penerbit Erlangga
- d. Informasi melalui internet (jika tersedia)

Konsep seni patung: <https://www.youtube.com/watch?v=F8U0Vyj0ZBA>

Pameran virtual: <https://jicaf2020.isi.ac.id/virtual.html>

Berkarya seni patung dengan bubur kertas koran:

<https://www.youtube.com/watch?v=HOvoN26ismE&t=5s>

<https://www.youtube.com/watch?v=uLJSRuRBOUc>

<https://www.youtube.com/watch?v=Dq4z3uAvt0c>

G. Skenario (langkah-langkah) Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Orientasi	<p>Pendahuluan dengan Google Meet.</p> <p>Kegiatan awal pembelajaran oleh guru dapat melakukan aktivitas berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipandu melalui google meet (religius)• Melakukan presensi dengan menanyakan keadaan siswa, keadaan sinyal, kuota internet dan tempat peserta didik. (Presensi peserta didik di isi melalui aplikasi <i>Google Form.</i>) (Tpack)	3 menit
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengaitkan materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari dan mengaitkan dengan pengalaman peserta didik.• Guru memberikan kuis interaktif tentang materi sebelumnya. Link kuis interaktif dibagikan melalui chat room) https://www.liveworksheets.com/4-kh115788ru	7 menit

	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik. (komunikasi) (motivasi) 	
Kegiatan Inti	Pertanyaan Mendasar	<p>Kegiatan inti dilakukan dengan google meet.</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan stimulus kepada peserta didik melalui gambar yang disajikan dalam PPT. Peserta didik mengamati dan menjawab pertanyaan stimulus dari guru. Guru menayangkan video dan ppt sebagai pengantar materi hari ini. (Tpack) Peserta didik mengamati video yang ditayangkan oleh guru <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab mengenai prosedur pembuatan seni patung berbahan bubur kertas bekas Guru mengajukan pertanyaan “Bentuk patung seperti apa yang ingin kalian buat, setelah kalian mengamati video?” Guru membagikan LKPD melalui wa grup dan GCR Peserta didik mengamati dan menjawab pertanyaan yang disajikan 	30 menit

		<p>dalam LKPD (mandiri dan tanggung jawab).</p> <p>Mencari informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari informasi melalui sumber belajar lainnya (literasi) • Peserta didik mencari informasi berupa ide dan gagasan untuk membuat karya seni patung berbahan bubur kertas bekas, melalui pengalaman kehidupan sehari-hari, imajinasi dan sumber internet. (literasi) 	
	Mendesain Perencanaan Produk	<p>Mengolah Informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan prosedur pembuatan karya seni patung berbahan bubur kertas bekas (koran, hvs dll) di LKPD yang disediakan. • Peserta didik menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah karya patung berbahan bubur kertas bekas (berikir kritis) 	
	Menyusun Jadwal Pembuatan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik bersama-sama menyusun jadwal pembuatan proyek karya seni patung berbahan bubur kertas bekas (kerjasama) 	

	Memonitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau keaktifan peserta didik dalam membuat patung berbahan bubur kertas sesuai jadwal dan membimbing jika mengalami kesulitan 	
	Menguji hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD • Peserta didik membahas progres pembuatan patungnya sampai sejauh mana. 	
	Evaluasi Pengalaman Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik saling menanggapi presentasi temannya. • Guru menanggapi hasil presentasi peserta didik • Bersama-sama menyimpulkan hasil proyek 	
Penutup		<p>Kegiatan Penutup dilakukan melalui google meet.</p> <p>Kegiatan penutup pembelajaran oleh guru dapat melakukan aktivitas berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran tentang berkarya seni patung berbahan bubur kertas bekas (koran, hvs,dll) (kerjasama) • Peserta didik dan guru bersama-sama melakukan refleksi terhadap materi hari ini. 	5 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tugas atau PR untuk pertemuan yang akan datang. • Guru menutup pelajaran dengan meminta salah satu peserta didik memimpin doa (Religius) • Guru memberikan salam. 	
--	--	--	--

H. Penilaian, Pembelajaran remedial dan Pengayaan (Instrumen Penilaian Terlampir)

1. Teknik Penilaian

Sikap : Teknik Observasi (bentuk Jurnal)

Pengetahuan : Tes tertulis (bentuk Uraian)

Ketrampilan : Portofolio /tes praktik

2. Remedial

Program pembelajaran remedial dilaksanakan oleh guru apabila peserta didik tidak mencapai nilai KKM yang ditentukan.

3. Pengayaan

Program pembelajaran pengayaan dilaksanakan bagi peserta didik yang telah mencapai KKM dengan belajar mandiri untuk lebih mendalami materi.

Mengetahui,
Kepala sekolah

Jember, 7 Agustus 2021
Guru Mata Pelajaran

Lulud Widodo, S.Pd,M.Pd
NIP.196704261991031009

Pipin Artistikarini, S.Sn

• LEMBAR PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No .	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor sikap	Kode Nilai
		BS	KJ	TJ	DS			
1.	Agustina	70	70	80	80	300	75	B

Keterangan:

- BS: Bekerja Sama
- KJ: Kejujuran
- TJ: Tanggung Jawab
- DS: Disiplin

Catatan:

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $300:4 = 75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian sikap lewat Jurnal Guru

No	Hari/Tanggal	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg (+/-)	Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7

Keterangan:

1. Nomor urut
2. Hari dan tanggal kejadian
3. Nama peserta didik yang menunjukkan perilaku yang menonjol baik positif maupun negatif.
4. Catatan kejadian atau perilaku yang menonjol baik positif maupun negatif.
5. Diisi dengan butir sikap dari catatan pada kolom kejadian.
6. Diisi dengan (+) untuk sikap positif dan (-) untuk sikap negatif.

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes tulis, lisan maupun penugasan. Tes tulis bisa berbentuk pilihan ganda maupun uraian. Untuk menyusun soal HOTS perlu dipersiapkan: (1) stimulus yang menarik dan kontekstual; (2) menulis butir pertanyaan sesuai dengan kaidah penulisan butir soal; dan (3) membuat pedoman penskoran atau kunci jawaban.

No.	Aspek Yang dinilai	Skor
1	Mampu menyusun prosedur pembuatan patung pada kolom	Jawaban betul x 2 Jumlah soal x 2 = skor maks (10 x 2 = 20)
2.	Mampu membandingkan prosedur patung pada kolom yang tersedia	Skor maksimal 10 Jumlah soal x 2 = skor maksimal

2.	Mampu menguraikan konsep patung dengan benar	Skor maksimal 10
3	Mampu melengkapi jurnal pembuatan karya patung	Jawaban betul x 3 Jumlah soal x 3 = skor maks (10 x 3 = 30)
4	Mampu membuat karya patung dengan menunjukkan bukti dokumentasi	Skor maksimal 30
	Jumlah skor	100

C. Aspek penilaian unjuk kerja

no	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	nilai
1	Ide/gagasan	10	
2	Teknik	20	
3	karakteristik	20	
4	kreativitas	30	
5	Kesiapan dan kelengkapan alat dan bahan	10	
6	Kebersihan tempat praktik	10	
	jumlah	100	

• MATERI

1. Konsep Patung

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan YME yang dibekali akal dan budi. Dengan akal dan budi itu manusia menciptakan beragam kebudayaan. Salah satu hasil kebudayaan manusia adalah seni. Seni merupakan hasil pemikiran/hasil karya manusia yang mengandung nilai estetis yang mampu menggugah perasaan bagi yang menikmatinya. Seni patung adalah salah satu diantara hasil karya seni yang dibuat manusia yang memiliki bentuk dan volume atau yang kita sebut sebagai hasil karya 3Dimensi.

2. Fungsi Patung

Pada peradaban yang belum maju patung dibuat untuk kepentingan kepercayaan religi. Misalnya pada peradaban Mesir Kuno orang membuat patung untuk disembah. Patung dikenal di Indonesia sejak jaman prasejarah. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki tradisi pembuatan karya seni patung seperti misalnya pada suku Asmat dari Papua yang terkenal dengan patung primitifnya. Pada jaman Hindu dan Budha orang juga membuat patung untuk dipergunakan pada kegiatan keagamaan seperti memuja Dewa atau menghormati orang yang menjadi teladan

Patung-patung dibuat untuk digunakan manusia bagi berbagai keperluan. Di bidang kenegaraan, patung dibuat untuk mengenang para pahlawan agar semangat juang dan patriotismenya dapat diwarisi oleh generasi penerus. Patung dengan fungsi ini sering disebut sebagai patung monumen. Patung sebagai fungsi personal diciptakan untuk kepentingan pribadi. Biasanya patung jenis ini dibuat sebagai bentuk ekspresi dari pematungnya. (seni murni/art fine)



Gambar 2b

Karya Seniman But Muhtar

(Sumber: [www. Google.com](http://www.google.com))

Pada masa kerajaan Hindu Budha di wilayah nusantara di Jawa dan Bali khususnya, banyak sekali ditemukan hasil karya seni patung terutama di candi Hindu dan Budha yang bercorak tradisional. Pada masyarakat tradisional, pembuatan karya patung seringkali dihubungkan dengan kegiatan religi yaitu pemujaan terhadap dewa atau arwah nenek moyang.

Fungsi patung sebagai dekorasi, patung dekorasi berfungsi untuk memperindah suatu ruangan atau lingkungan eksterior. Kehadirannya untuk melengkapi dan memperindah suatu lingkungan sekitar atau ruangan tertentu. Sementara itu patung kerajinan, merupakan patung yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pasar, sehingga dapat diminati untuk dibeli berdasarkan berbagai kebutuhan umum yang tidak spesifik. Tujuannya sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi pembuatnya, sebagai cinderamata dan sebagai penanda suatu peristiwa atau tempat wisata. Patung juga berguna untuk memperindah suatu bangunan, di beberapa arsitektur, patung menjadi unsur utama bangunan itu sendiri. Patung arsitektur, dibuat untuk menunjang atau melengkapi konstruksi suatu bangunan sehingga lebih terpadu dan harmonis dengan desain arsitektur yang telah dirancang. Selanjutnya adalah patung pendidikan, patung yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan dunia Pendidikan.

3. Alat-Alat Dan Teknik Pembuatan Patung

- Pahat.
- Palu.
- Bursir
- Alat Las.
- Meja Putar.
- Tang.

4. Corak dan Ragam Seni Patung

- Representatif
- Deformatif
- Abstrak

5. Ragam Seni Patung

Ragam Karya Patung adalah jenis-jenis perwujudan karya patung. Keragaman perwujudan karya patung ini dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu patung potret, patung badan dan patung utuh.

6. Teknik Pembuatan Patung

- a) Teknik Pahat
- b) Teknik Membentuk
- c) Teknik Las
- d) Teknik Cor
- e) Teknik Cetak.
- f) Teknik susun/assembling

7. Prosedur Membuat karya patung Dengan berbagai Bahan Dan Teknik

Prosedur pembuatan patung sangatlah beragam. Hal ini karena setiap teknik pembuatan patung berbeda antara teknik yang satu dengan teknik lainnya.

8. Karya Patung berbahan bubur kertas bekas (koran, hvs,dll)

Merupakan karya patung yang terbuat dari bahan bubur kertas yang dapat dibuat dengan 2 teknik berbeda yaitu teknik cetak dan teknik modelling (membentuk)

- **Media Pembelajaran**

Materi power point:



Video pembelajaran:



- **REFLEKSI**

Setelah kalian melaksanakan kegiatan pembelajaran isilah kolom berikut sesuai dengan pendapat kalian.

Nama :

Kelas :

Tahun Pelajaran :

Semester :

Tanggal Pelaksanaan :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha untuk dapat belajar dengan sungguh sungguh pada mata pelajaran seni budaya seni rupa tentang prinsip prinsip berkarya seni patung.		
2	Saya mengerti dan memahami tahap tahap pembuatan patung.		

3	Saya akan selalu bertanya apabila ada hal yang belum bisa saya pahami tentang hal yang sedang dibelajarkan		
4	Saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tepat waktu tugas yang diberikan oleh guru		
5	Saya selalu berusaha untuk menciptakan suasana tenang dalam WA group kelas		